

DAMPAK PENDISTRIBUSIAN BANTUAN MODAL USAHA DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MUSTAHIK BINAAN BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG

Ahmad Saifudin¹, Dwi Wahyu Ningtyas²

Badan Amin Zakat Nasional, Tulungagung, Indonesia¹

Dwi Wahyu Ningtyas, Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia²

Email: Saifudinahmad@gmail.com¹, dwiwahyuningtyas02@gmail.com²

Received: 15-02-2025

Accepted: 28-07-2026

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang berkenaan dengan masalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dimana permasalahan UMKM yang selama ini dipandang utama adalah permodalan. UMKM biasanya tidak memiliki akses yang mudah untuk memperoleh pinjaman untuk modal kerja. Untuk itulah terdapat skema bantuan modal yang disediakan oleh berbagai lembaga keuangan dan lembaga pemerintah untuk mengatasi permasalahan modal di UMKM. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah pada dampak pendistribusian bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan analisis interaktif. Dimana peneliti mengambil sampel responden pada penelitian ini adalah UMKM yang telah dibina oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, yang berjumlah 20 UMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam dipandu dengan kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak pendistribusian bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, telah menunjukkan menunjukkan bahwa bantuan modal usaha untuk UMKM binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung memberikan stimulus dalam usaha-usaha mengembangkan kinerja usahanya terutama dalam menambah peralatan, melakukan inovasi, menambah tenaga kerja sampai dengan usaha perluasan pasar. Meskipun tidak secara langsung, bantuan modal telah berdampak positif terhadap kinerja usaha UMKM binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: Pendistribusian, Modal Usaha, Mustahik

Abstract : This research is motivated by a phenomenon related to the problem of micro, small and medium enterprises (MSMEs), where the main problem of MSMEs is capital. MSMEs usually do not have easy access to loans for working capital. For this reason, there are capital assistance schemes provided by various financial institutions and government agencies to overcome capital problems in MSMEs. In this case, the researcher connects the problem to the impact of the distribution of business capital assistance in improving the business performance of mustahik assisted by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Tulungagung Regency. This research uses a descriptive field research method with a qualitative approach. Data analysis used interactive analysis. Where researchers took a sample of respondents in this study were MSMEs that had been fostered by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung Regency, totaling 20 MSMEs. The data collection

technique in this study was through in-depth interviews guided by a questionnaire. The results of research conducted by researchers can be concluded that the impact of the distribution of business capital assistance in improving the performance of mustahik businesses fostered by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung Regency, has shown that business capital assistance for MSMEs fostered by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung Regency provides a stimulus in businesses. The results of research conducted by researchers can be concluded that the impact of the distribution of business capital assistance in improving the performance of mustahik businesses assisted by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung Regency, has shown that business capital assistance for MSMEs assisted by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung Regency provides a stimulus in efforts to develop business performance, especially in adding equipment, making innovations, adding labor to market expansion efforts. Although not directly, capital assistance has had a positive impact on the business performance of MSMEs assisted by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulung Regency.

Keywords: Distribution, Business Capital, Mustahik.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah bahaya besar bagi umat manusia dimana tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya karena kefakiran. Islam memandang kemiskinan merupakan suatu hal yang membahayakan akidah, akhlak, keluarga dan juga masyarakat. Islampun menganggapnya sebagai musibah yang harus segera ditanggulangi. (Azra, 2019) Islam adalah agama yang bernilai komprehensif, mengatur seluruh aspek kehidupan, baik aqidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Allah menurunkan aturan hukum sebagai pedoman hidup untuk mengambil kemaslahatan dan menghindari kemudharatan. Dalam ruang lingkup ushul fiqh tujuan ini disebut dengan *maqashid as-syari'ah* yaitu maksud dan tujuan diturunkannya syariat Islam. Tujuan penetapan aturan tersebut adalah untuk kesejahteraan hidup manusia (*maslahah*), yang dibagi menjadi tiga tingkatan yakni *Dharuriyat* (primer), *Hajiyat* (sekunder), *Tahsiniat* (tersier). (Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik - Badan Amil Zakat Nasional, 2012)

Salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Maka dari itu setiap umat Islam didorong untuk menjadi pelopor zakat. Artinya setiap orang diharapkan dapat mengambil bagian dalam penanggulangan kemiskinan. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, masalah kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh keberadaan dan peran dari kelompok wirausahawan. (Azra, 2019)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam menyelesaikan masalah kemiskinan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui suatu program yang bernama tulungagung makmur pada bidang ekonomi (bantuan modal usaha). Bantuan modal usaha adalah bantuan pemberdayaan ekonomi untuk mustahik produktif yang akan menjalankan usaha atau sudah menjalankan usaha dari berbagai jenis usaha yang dijalankan berupa usaha skala rumah tangga (makanan ringan, kue, minuman, processing produk turunan hasil pertanian, peternakan, perikanan, dll) maupun industri kreatif (batik, ukiran, konveksi, kerajinan tangan, desainer, periklanan, dll) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat, infak dan sedekah (ZIS) sehingga terwujud masyarakat sejahtera dan mandiri.

Saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung telah menyadari bahwa dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) ini penting untuk didayagunakan dalam bidang kewirausahaan (*entrepreneurship*). Oleh sebab itu, keberadaan kewirausahaan melalui program zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam memberdayakan mustahik menjadi wirausahawan, diharapkan dapat menjadikan mustahik berganti posisi menjadi muzakki yaitu orang yang wajib berzakat. Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan bantuan modal usaha produktif bagi mustahik dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan tidak ada denda keterlambatan akan tetapi setelah mustahik diberikan bantuan diharapkan mereka sanggup dan berkomitmen untuk menjalankan gerakan sedekah atau infak subuh sebesar Rp. 2.000,- dan setiap bulannya, sedekah atau infak tersebut di setor ke Kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung per bulan sebesar Rp. 60.000,- selama kurun waktu 12 (dua belas) bulan.

Keberadaan kewirausahaan melalui program tulungagung makmur pada bidang ekonomi (bantuan modal usaha) ini memberdayakan mustahik menjadi wirausahawan, diharapkan dapat menjadikan mustahik berganti posisi menjadi muzakki (orang yang berzakat). Zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang didistribusikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan yang produktif. Peningkatan ekonomi ini dapat terjadi apabila UMKM tersebut sudah berhasil dan berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu usaha ini dapat dilihat dari laba suatu usaha, karena laba usaha adalah tujuan dari seseorang melakukan suatu usaha.

Dengan adanya zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang diproduktifkan dapat digunakan sebagai modal usaha oleh mustahik, maka penelitian yang berkaitan dengan dampak pendistribusian bantuan modal usaha ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Hal

tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang sejauh mana dampak pendistribusian bantuan modal usaha binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau ilmiah adalah langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Menurut Sugiyono, menyatakan metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. (Syafriada Hafni Sahir, 2022) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. Menurut Bennet & Elman, metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid. (Syafriada Hafni Sahir, 2022) Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. (Dwi Wahyu Ningtyas, Nuhan Nabawy, Laily Nur Syayidah, 2024)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl Mayor Sujadi No 172 RT 001 RW 001 Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data yaitu plaku kewirausahaan yang menjadi binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam program tulungagung makmur pada bidang ekonomi (bantuan modal usaha).

Dampak Pendistribusian Bantuan Modal Usaha Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada teori menurut Bennet & Elman serta Sugiyono dimana metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam melakukan penelitian ini memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid. Karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Penelitian ini membahas masalah dampak pendistribusian bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Karena dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, maka

peneliti untuk mengali data perlu datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl Mayor Sujadi No 172 RT 001 RW 001 Kelurahan Jepun Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, guna untuk mencari data mengenai pembahasan dampak pendistribusian bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Peneliti ini juga melakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data yaitu mustahik penerima bantuan modal usaha yang menjadi binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022 s.d. 2024.

Populasi dalam penelitian ini ialah mustahik penerima bantuan modal usaha yang menjadi binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang masih aktif dalam berkomitmen untuk menjalankan gerakan sedekah atau infak subuh sebesar Rp. 2.000,- dan setiap bulannya, sedekah atau infak tersebut di setor ke Kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung per bulan sebesar Rp. 60.000,- selama kurun waktu 12 (dua belas) bulan. Dimana mustahik penerima bantuan modal usaha yang masih aktif tersebut berlokasi diwilayah Kabupaten Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive random sampling* yaitu metode pengambilan sampel acak berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu: a) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar dan menjadi binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung; b) Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dalam bidang manufaktur atau industri dikarenakan banyak yang lebih memenuhi kriteria atau skala perusahaan sebagai UMKM; c) UMKM yang berlokasi diwilayah Kabupaten Tulungagung.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, telah mempertimbangkan asas kemanfaatan dan kemaslahatan umat dalam mendistribusikan bantuan modal usah kepada mustahik. Adapaun daftar mustahik penerima bantuan modal usaha atau responden UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022-2024 yang diambil sampelnya dengan menggunakan metode *purposive random sampling* sebagaimana berikut ;

Table 1.1 Daftar responden : UMKM Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung 2022-2024

No	Mustahik	Alamat	Produk
1	Imam Turmudzi	Jl Kapten Pattimura Barat RT 002 RW	Bengkel Motor

		008 Kel Tertek Kec Tulungagung	
2	Haryadi	Dsn Pacet RT 003 RW 003 Ds Moyoketen Kec Boyolangu	Perancangan
3	Asiyah	Dsn Ringinpitu RT 001 RW 003 Ds Ringinpitu Kec Kedungwaru	Sedia Tahu Lontong, Puntan Pecel, Sompil, Gorengan, Teh dan Kopi
4	Sunarsih	Dsn Ringinpitu RT 001 RW 003 Ds Ringinpitu Kec Kedungwaru	Warung Kopi
5	Sumani	Dsn Krajan RT 003 RW 005 Ds Gesikan Kec Pakel	Kacang Rebus
6	Sri Wahyuningtyas	Dsn Tugu RT 002 RW 002 Ds Tugu Kec Rejotangan	Menjahid
7	Adik Prika Fitri Pandu Winata	Dsn Blumbang RT 001 RW 006 Ds Campurdarat Kec Campurdarat	Usaha Gorengan, sate usus ayam, sate telur puyuh dll
8	Melly Kartika Sari	Dsn Gendingan RT 005 RW 003 Ds Tamban Kec Pakel	Laundry
9	Anis Ekowati	Dsn Sumberjo RT 004 RW 001 Ds Pelem Kec Campurdarat	Usaha Gorengan, Salad dll
10	Hariyanah	Dsn Selojeneng RT 002 RW 006 Ds Sumberdadi Kec Sumbergempol	Usaha Jamu Tradisional
11	Imam Fuadi	Lingkungan 08 RT 001 RW 003 Ds Ngunut Kec Ngunut	Nasi Goreng Keliling
12	Supriyadi	Jl P Antasari 31 D 002 RW 005 Kel	Laundry

		Kenayan Kec Tulungagung	
13	Nanik Nurliantini	Jl Pangeran Diponegoro 1 No 118 RT 03 RW 06 Kel Karangwaru Kec Tulungagung	Warung Kopi
14	Wiwik Sulastri	Jl Yos Sudarso 128 RT 03 RW 06 Kel Karangwaru Kec Tulungagung	Jualan Sate Ayam
15	Farida Alfiyani	Jl Yos Sudarso 4 No 125 RT 02 RW 06 Kel Karangwaru Kec Tulungagung	Perancangan
16	Gustiana Riyana Wati	Jl Yos Sudarso 76 RT 03 RW 06 Kel Karangwaru Kec Tulungagung	Jualan Bakso
17	Sri Wahyuni	Jl Yos Sudarso 4 No 70 RT 02 RW 06 Kel Karangwaru Kec Tulungagung	Menerima Pesanan kue & Nasi
18	Vita Purnamawati	Dsn Buret RT 026 RW 007 Ds Sawo Kec Campurdarat	Batagor, Siomay dan Pempek
19	Endang Lestari	Dsn Gempolan RT 003 RW 004 Ds Gempolan Kec Pakel	Sayur dan aneka Lauk
20	Ngasri	Dsn Gempolan RT 002 RW 004 Ds Gempolan Kec Pakel	Gorengan, Sayur dan aneka Lauk

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung Tahun 2022-2024

Berdasarkan Tabel 1.1 hendak diketahui oleh peneliti bahwa dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022-2024 telah mempertimbangkan asas kemanfaatan dan kemaslahatan umat. Maka dalam mendistribusinya BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah mengalokasikan sebagian dananya untuk bantuan modal usah kepada mustahik. Dimana peneliti ingin mengetahui apakah ada dampak dari bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung yang meliputi omset penjualan serta

laba usaha kecil dan menengah baik itu sebelum mendapatkan bantuan maupun sesudah mendapatkan bantuan.

Meningkatkan Kinerja Usaha Mustahik Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Dalam meningkatkan kinerja usaha para pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini banyak kendala yang dihadapi di masing-masing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di wilayah Kabupaten Tulungagung. Dimana sebagian masalah tersebut peneliti mengambil sampel dari sebagian pedagang kecil. Dimana pedagang kecil terkadang mengalami *human error* atau banyaknya rintangan dan hambatan yang dilalui, kekurangan modal usaha dan sulitnya akses permodalan menjadi salah satunya. Banyaknya rentenir yang menawarkan pinjaman menjadi tawaran yang menggurikan untuk menjadi jalan pintas memenuhi kebutuhan sementara. Namun tidak untuk jangka panjang pelunasan utang akibat tingginya bunga membuat pendapatan usaha habis untuk membayar cicilan. Hal ini mengingat lingkungan usaha dan budaya usaha yang tidak sama. Sehingga dalam menyelesaikan masalah baik dari dalam maupun dari luar harus disikapi dengan baik yaitu dengan jalan musyawarah mufakat bersama.

Menurut teorinya Bennet & Elman serta Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam melakukan penelitian ini memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid. Karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Implikasi yang dihasilkan adalah terciptanya rasa pengorbanan dan kerja sama yang saling menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan pokok semua orang, mengembangkan potensi seluruh kemanusiaan dan memperkaya kehidupan manusia.

Tidak semua pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam pengajuannya bantuan bisa direalisasi mengingat alokasi dana modal sudah tersalurkan, sehingga untuk alokasi dana modal usaha untuk saat itu masih belum ada. Karena pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022-2024 BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah teralokasikan pada bantuan modal usaha. Mengingat sumber anggaran mengalami keterbatasan dan permohonan pengajuan bantuan modal usaha meningkat, maka apabila tidak diimbangi antara penghimpunan dan pendistribusian akan menjadi masalah dikemudian hari.

PEMBAHASAN

Dampak Pendistribusian Bantuan Modal Usaha Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Melalui penelitian deskriptif eksploratif ini peneliti hanya berusaha menggambarkan permasalahan atau dilema yang muncul dalam kaitannya pembiayaan pada UMKM yang terdaftar dan dibina oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data penelitian guna untuk memperoleh data melalui wawancara kepada pelaku usaha mikro binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang mengacu pada kuesioner yang sudah di siapkan yang tentunya berkaitan dengan pembiayaan atau pengelolaan modal saat mendapatkan bantuan modal dan sesudah mendapatkan bantuan

modal dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung dari seluruh responden terhadap gejala atau fenomena yang diteliti guna memperdalam data yang diperoleh dari wawancara kepada pelaku usaha mikro binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Berkaitan uraian di atas dan hasil wawancara kepada pelaku usaha mikro binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah diketahui bahwa pembiayaan atau pengelolaan modal saat belum mendapatkan bantuan modal dan sesudah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dalam pengelolaan modal baik itu sebelum atau sesudah mendapatkan disini peneliti menemukan bahwa pengelolaan terjadi fluktuatif masalah dari masing-masing responden (mustahik), dimana mereka menerangkan bahwa sebelum mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendapatan mereka setiap bulanya berkisar Rp. 500.000,- s.d. Rp.1.000.000,- itu pun tidak tentu setiap bulanya mengingat kebutuhan keluarga yang cukup relatif tinggi. Adanya BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah memberikan kami solusi masalah yang kami hadapi walaupun tidak semua masalah bisa terselesaikan dengan adanya BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung bagi kami cukup membantu kami dalam hal pengontrolan keuangan kami mengingat BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan pendampingan kepada kami dan ketika kami ada masalah baik itu dalam usaha yang kami jalani atau masalah lainnya BAZNAS Kabupaten Tulungagung selalu terbuka kapan pun dan dimanapun selama hari dan jam efektif kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Modal adalah syarat penting bagi kami para pelaku UMKM karena dengan adanya modal kami bisa menjalankan kegiatan produksi baik itu skala mikro atau makro. Ketika para pelaku UMKM memiliki modal yang terbatas atau bahkan kurang untuk memulai usaha atau mengembangkan usahanya, maka pelaku UMKM perlu adanya sumberdana tambahan sebagai tambahan modal dari sumberlain. Pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini selain mendapatkan bantuan modal mereka juga mendapat pembinaan pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha walaupun itu hal remeh dan sepele akan tetapi hal tersebut jika di praktikkan akan membawa dampak positif bagi pelaku UMKM sehingga mereka dapat memiliki akses yang baik terhadap permodalan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Untuk bantuan permodalan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tulungagung setiap @ mustahik Rp. 1.500.000, - mengingat sumber anggaran yang terbatas dan asas kemanfaatan dan pemerataan.

Tambahan modal baik yang berupa pinjaman, bantuan atau hibah dirasakan oleh sebagian responden pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini, telah memberikan respon positif dari suntikan dana untuk keberlangsungan usahanya. Sebagian besar responden telah berhasil memperoleh tambahan modal dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung maupun lembaga keuangan lainnya. Sebagian responden juga mengatakan bahwa pendapatan pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung setiap bulanya total pendapatan satu keluarga per bulan setelah mendapatkan pendistribusian atau pendayagunaan bantuan UMKM dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah mengalami fluktuatif berkisar Rp. 2.000.000,- s.d. Rp. 3.800.000,- dimana modal usaha tersebut dibelanjakan untuk menambah stok produk dagangan dan berputar setiap harinya.

Sehingga dapat dilihat bahwa pendapatan pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah mengalami surplus pendapatan atau laba. Hal ini memberi dampak positif, berkat bantuan yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pelaku UMKM binaan

BAZNAS Kabupaten Tulungagung kini dapat menjalankan usaha dengan nyaman tanpa harus memikirkan utang. Grand program tulungagung makmur program ekonomi (bantuan modal usaha) adalah bantuan modal usaha untuk pemberdayaan ekonomi untuk mustahik produktif yang akan menjalankan usaha atau sudah menjalankan usaha dari berbagai jenis usaha yang dijalankan berupa usaha skala rumah tangga (makanan ringan, kue, minuman, processing produk turunan hasil pertanian, peternakan, perikanan, dll) maupun industri kreatif (batik, ukiran, konveksi, kerajinan tangan, desainer, periklanan, dll) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat (asnaf miskin) dan infak sehingga terwujud masyarakat sejahtera dan mandiri. Prinsip dari program ini adalah nonprofit dalam rangka pengembangan usaha. Program ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi masyarakat di wilayah kabupaten Tulungagung dengan memberikan akses terhadap pembiayaan produktif, seperti usaha kecil dan menengah, pertanian, peternakan, dan perikanan atau lainnya.

Meningkatkan Kinerja Usaha Mustahik Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Tambahan modal baik yang berupa pinjaman, bantuan atau hibah memang sebagian telah dirasakan oleh sebagian responden pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini, akan tetapi ada sebagian responden yang memberikan respon negatif dari penggunaan dana untuk keberlangsungan usahanya. Dimana sebagian responden menyalah gunakan kesepakatan diawal pemberian bantuan yang mana kesepakatan modal usaha untuk mengembangkan usahanya akan tetapi mereka menggunakan sebagian uangnya untuk kebutuhan keluarga. Sehingga jika ditanya mereka kebingungan akan jawaban yang responden berikan mengingat karena mereka tidak memiliki catatan atas penjualan baik itu modal awal atau keuntungan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak pendistribusian bantuan modal usaha dalam meningkatkan kinerja usaha mustahik binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, telah menunjukkan bahwa bantuan modal usaha untuk UMKM binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung memberikan stimulus kepada mustahik dalam usaha-usaha mengembangkan kinerja usahanya terutama dalam menambah peralatan, melakukan inovasi, menambah tenaga kerja sampai dengan usaha perluasan pasar. Meskipun tidak secara langsung namun bantuan modal telah berdampak positif terhadap kinerja usaha UMKM binaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal Usaha Lama Usaha dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik Studi Pada UMKM Binaan Baznas Kota Malang. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 7, Issue 2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5602/4921>
- Prasthama, R. (2023). *Analisis zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung. SKRIPSI.
- Ningtyas, D., Nuhan, Laily. (2023). *Waqf Contract Management In Empowering Ar-Rahman Mosque In Blitar City*. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3), 4(02), 7823–7830.
- Martarisanti, P. (2022). *Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Penghasilan Mustahik Pada Masa Covid-19 Program Zchicken Di Baznas Ri*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik - Badan Amil Zakat Nasional. (2012). *Pedoman Teknis Program Mustahik Pengusaha*.
- Helaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*
- Rianda, Z. (2023). *Analisis Penyaluran Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Menggunakan Metode CIBEST (Center For Islamic Business And Economic Studies)*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Jamal, H. (2023). Pendekatan Technical Assistance Dalam Pendistribusian Dana Zakat Produktif. *Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 8(1), 21–42.
- Ningtyas, D., Nuhan. (2024). *Implementasi Balance Scorecard dalam Menciptakan Pengelolaan Dana yang Good Organization Governance Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung*. Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)